

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia melalui kegiatan pengajaran. UU sistem pendidikan manusia No.20 tahun 2003, menyatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu manusia yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta bertanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (UU Sisdiknas : 2003).

Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masih lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, anak didik kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir. Proses pembelajaran di dalam kelas diarahkan kepada kemampuan anak untuk menghafal informasi, tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatkannya itu untuk menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Tujuan proses belajar mengajar secara ideal adalah agar bahan yang dipelajari dikuasai sepenuhnya oleh peserta didik. Pengajar mengemban tugas utamanya adalah mendidik dan membimbing peserta didik untuk belajar serta mengembangkan dirinya. Di dalam tugasnya seorang guru

diharapkan dapat membantu siswa dalam memberi pengalaman-pengalaman lain untuk membentuk kehidupan sebagai individu yang dapat hidup mandiri ditengah-tengah masyarakat modern. Jadi, masalah yang sangat penting yang kita hadapi ialah bagaimana usaha agar sebagian besar dari peserta didik dapat belajar dengan efektif dan menguasai bahan pelajaran dan keterampilan-keterampilan yang dianggap esensial bagi perkembangannya selanjutnya dalam masyarakat yang kian hari semakin kompleks.

Pembelajaran yang diikuti oleh peserta didik yang termotivasi akan benar-benar menyenangkan apabila pendidik dapat mengetahui waktu/keadaan kapan peserta didik perlu dimotivasi selama proses belajar. Peserta didik yang menyelesaikan pengalaman belajar dan menyelesaikan tugas belajar dengan perasaan termotivasi terhadap materi yang telah dipelajari peserta didik akan lebih mungkin menggunakan materi yang telah dipelajari. Hal yang perlu dipertimbangkan dalam memotivasi peserta didik adalah kemampuan anak di dalam melakukan aktivitas belajar dan kegiatan pembelajaran yang menarik.

Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi hasil belajar yang diperolehnya. Siswa melakukan berbagai

upaya atau usaha untuk meningkatkan motivasi dalam belajar sehingga mencapai keberhasilan yang memuaskan sebagaimana yang diharapkan.

Dalam proses belajar mengajar, faktor aktivitas adalah hal yang tidak bisa diabaikan. Dengan kata lain, bahwa dalam belajar diperlukan adanya aktivitas. Tanpa adanya aktivitas belajar siswa, tidak mungkin kegiatan pembelajaran berlangsung dengan baik. Dengan adanya aktivitas belajar yang dimiliki siswa, diharapkan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Gorontalo guru sudah berusaha dengan semaksimal mungkin untuk menumbuhkan motivasi dan aktivitas belajar siswa sehingga diharapkan aktivitas belajarnya juga akan meningkat. Namun kenyataannya peneliti melihat dalam proses belajar mengajar masih banyak siswa yang mengalami kesulitan belajarnya, terlihat dari masih banyaknya siswa yang tidak memperhatikan dengan baik materi pelajaran, hal ini disebabkan karena adanya unsur-unsur dinamis siswa dalam belajar yang turut memberikan pengaruh, misalnya keadaan emosional siswa, gairah belajar dan situasi dalam keluarga. Masih terdapat siswa yang belum aktif dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan, sehingga hasil belajarnya pun menjadi kurang memuaskan, dan masih kurangnya kemampuan siswa dalam menyampaikan pendapat atau melakukan tanya jawab dalam kelas. Selain itu, masih kurangnya peran guru dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa dalam memberikan penguatan-penguatan,

seringkali guru dalam menjelaskan materi kurang memperdulikan apakah materi yang disampaikan dapat dimengerti oleh siswa atau tidak karena pendekatan pembelajaran yang dilaksanakan monoton konvensional dan pada gilirannya siswa hanya menyimak guru mengajar tanpa adanya aktivitas pembelajaran yang menarik bagi siswa.

Berdasarkan masalah yang dipaparkan di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan formulasi judul **“Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XISMA Negeri 1 Gorontalo”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Didasarkan pada latar belakang tersebut di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Kurangnya perhatian siswa di dalam menjalani proses belajar mengajar, Kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, Adanya unsur-unsur dinamis siswa dalam belajar yang turut memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa, Belum optimalnya peran guru, terutama dalam membangkitkan motivasi belajar siswa dan Masih rendahnya aktivitas belajar siswa yang terlihat belum aktifnya siswa dalam mengerjakan soal latihan yang diberikan.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan dibatasi pada “Apakah terdapat hubungan motivasi dengan aktivitas

belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo?”.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan motivasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan melalui penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1.5.1 Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini dapat memberikan pengalaman yang bersifat ilmiah berfikir objektif sehingga dari penelitian ini peneliti mendapatkan pengalaman yang berharga dalam mengkorelasikan antara teori dan praktek.
- b. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan studi lanjutan yang relevan dan bahan kajian menambah pengetahuan tentang hubungan motivasi dengan aktivitas belajar siswa.

##### **1.5.2 Manfaat Praktis**

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah bahan referensi bagi kepala sekolah agar dapat memberikan pelayanan yang maksimal untuk siswa terutama dengan mengoptimalkan

aktivitas belajar siswa yang nantinya akan bermuara pada hasil belajar siswa.

- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan masukan bagi sekolah tentang hubungan motivasi dengan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di Kelas XI SMA Negeri 1 Gorontalo.